

REPRESENTASI KETIMPANGAN KELAS SOSIAL DALAM ARC DRESSROSA PADA ANIME ONE PIECE

ARYO BIMO PUTRA ARIANTO

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi ketimpangan kelas sosial dalam Arc Dressrosa pada anime *One Piece*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk melalui tiga dimensi analisis, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Teori ketimpangan kelas sosial Karl Marx digunakan sebagai kerangka interpretatif untuk mengungkap relasi kuasa antara kelompok penguasa dan kelompok tertindas yang direpresentasikan melalui dialog, narasi, dan visual anime. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi ketimpangan kelas sosial meliputi relasi kelas antara kelompok penguasa dan kelompok tertindas, eksploitasi terhadap tenaga, tubuh, dan identitas sosial, dominasi kelompok berkuasa, hilangnya kebebasan dan kemanusiaan, serta ketimpangan yang berlangsung secara struktural dan sistemik. Pada dimensi teks, representasi dibangun melalui dialog, narasi, dan simbol visual yang memperlihatkan relasi kuasa antara keluarga Donquixote dan rakyat Dressrosa. Pada dimensi kognisi sosial, representasi tersebut mencerminkan kritik Eiichiro Oda terhadap penindasan, eksploitasi, dan ketidakadilan sosial. Sementara itu, dimensi konteks sosial menunjukkan kesamaan dengan realitas masyarakat yang masih diwarnai kesenjangan kelas, eksploitasi tenaga kerja, penyalahgunaan kekuasaan, dan ketidakadilan sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Arc Dressrosa tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi yang merepresentasikan kritik terhadap struktur kekuasaan dan ketimpangan kelas sosial.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Arc Dressrosa, Karl Marx, Ketimpangan Kelas Sosial, One Piece, Representasi, Teun A. Van Dijk

THE REPRESENTATION OF SOCIAL CLASS INEQUALITY IN THE DRESSROSA ARC OF THE ONE PIECE ANIME

ARYO BIMO PUTRA ARIANTO

ABSTRACT

*This study analyzes the representation of social class inequality in the Dressrosa Arc of the *One Piece* anime. It employs a descriptive qualitative approach using Teun A. van Dijk's Critical Discourse Analysis, examining discourse through three dimensions: text, social cognition, and social context. Karl Marx's theory of social class inequality serves as the interpretive framework to reveal power relations between the ruling and oppressed classes represented through dialogue, narrative, and visual elements. The findings show that social class inequality is represented through class relations, exploitation of labor, the body, and social identity, domination by the ruling class, loss of freedom and humanity, and structural inequality. In the textual dimension, these representations are constructed through dialogue, narrative, and visual symbols depicting the power relations between the Donquixote Family and the people of Dressrosa. In the social cognition dimension, they reflect Eiichiro Oda's criticism of oppression, exploitation, and social injustice. The social context dimension demonstrates similarities to real-world conditions characterized by class disparities, labor exploitation, abuse of power, and social injustice. This study concludes that the Dressrosa Arc functions not only as entertainment but also as a communication medium representing criticism of power structures and social class inequality.*

Keywords: *Arc Dressrosa, Critical Discourse Analysis, Karl Marx, One Piece, Representation, Social Class Inequality, Teun A. Van Dijk..*